

**Contoh Batik Tulis**

**Contoh Batik Cap**

# KUESIONER PENELITIAN DI PT. “H”

Rahasia Anda Dijamin

Nama Responden : Slamet Hadipriyanto  
Jabatan : Pimpinan perusahaan  
Umur : 30 tahun  
Jenis Kelamin : Pria  
Pendidikan Terakhir : Sarjana S1 Universitas Jendral Sudirman Purwokerto

---

Mohon Bantuan Anda untuk mengisi kuesioner berikut ini.

---

Jenis-jenis batik apa sajakah yang diproduksi oleh perusahaan?

Jawab: Yang jelas kami memproduksi batik Banyumas baik itu cap maupun tulis dan kami juga memproduksi beberapa batik printing.

Darimanakah perusahaan membeli bahan baku untuk produk batik yang dibuat?

Jawab: Untuk bahan baku kain mori kami membeli dari Pekalongan, Yogyakarta, dan Solo. Sedangkan untuk pewarna sintetis kami membeli dari India dan kadang Jerman tetapi melalui distributor. Untuk pewarna alami kami mencari bahan baku sendiri karena bahan baku tersebut berasal dari daun, batang, dll.

Bagaimana tugas pengawasan persediaan tersebut dilaksanakan? Mohon penjelasan Anda?

Jawab:

- Mengadakan pencatatan administratif, mengenai jenis, nilai juga jumlahnya.
- Mengadakan analisa atas keadaan persediaan bahan baku.
- Menentukan kapan pesanan itu mulai dilaksanakan.
- Mengecek barang-barang yang diterima, kemudian mencocokkan dengan catatan.
- Mengadakan pemeriksaan secara langsung.
- Memerintahkan kepada kepala bagian pembelian agar membeli barang seperti apa yang telah ditentukan oleh bagian pengawasan persediaan.

Mohon penjelasan Anda mengenai syarat-syarat pengawasan persediaan terhadap bahan baku agar dapat terlaksana dengan baik?

Jawab:

- Pemeriksaan secara langsung kepada bahan baku.
- Pengecekan, dengan tujuan agar dapat menjamin keefektifan dari kegiatan rutin.
- Memakai sentralisasi kekuasaan dan tanggung jawab pada satu orang yang benar-benar dapat dipercaya.
- Adanya sistem pencatatan dan pemeriksaan atas penerimaan bahan baku.

Bagaimana langkah-langkah untuk melakukan pengawasan persediaan terhadap bahan baku?

Jawab:

Dengan menentukan besarnya jumlah bahan baku yang akan dipesan. Di samping itu menentukan kapan pesanan itu dilakukan, juga kita harus membedakan urutan dari bahan, maksudnya bahan mana saja yang sudah masuk dalam proses produksi. Dengan demikian kita dapat mengetahui berapa persediaan akhir dalam gudang sehingga kita tidak mungkin kehabisan bahan baku.

Sehubungan dengan kondisi pertekstilan di Indonesia yang semakin memburuk, apakah berpengaruh terhadap dunia perbatikan?

Jawab: Tidak begitu berpengaruh.

Terkait dengan jawaban diatas, apabila “Ya”, bagaimana cara mengatasi hal tersebut?

Jawab: -

Terkait dengan jawaban diatas, apabila “Tidak”, berikan alasan Anda mengenai hal tersebut!

Jawab:

Dengan adanya kondisi pertekstilan di Indonesia yang memburuk tidak terlalu terasa bagi perusahaan kita, karena kitak tidak memproduksi dalam jumlah yang besar. Di samping itu, pemerintah sedang gencar-gencarnya maningkatkan budaya Indonesia seperti batik.

Apakah perusahaan Anda menggunakan jasa Akuntan Publik? Mohon penjelasan Anda?

Jawab:

Tidak, karena menurut saya perusahaan kita masih berada dalam daerah kecil dan juga tadinya perusahaan ini adalah perusahaan keluarga yang mash bisa dikendalikan oleh sendiri.

Selama perusahaan berdiri, produk apa yang paling banyak diproduksi ?

Jawab: Batik cap, karena batik cap ini masuk ke dalam kalangan kelas menengah ke bawah di mana daerah Banyumas kebanyakan masyarakatnya adalah kalangan kelas menengah ke bawah.

Setahu saya, mori yang biasa digunakan dan memiliki kualitas yang baik adalah cap sen.

Apakah Bapak memakai juga?

Jawab: Memang benar kain mori yang biasa digunakan dan memiliki kualitas yang baik adalah mori cap sen, tetapi sebenarnya jenis kain mori tersebut adalah mori primisima, namun karena merk yang terkenal adalah cap sen maka banyak orang menyebutnya sebagai mori cap sen dan untuk memproduksi batik dengan kualitas bahan yang baik tentu saja kami juga menggunakan kain mori jenis primisima dan kami memang menggunakan mori primisima “cap sen” sudah sejak lama.

Nama Responden : Ivan Yulianto  
Jabatan : Manajer Bagian Produksi  
Umur : 28 tahun  
Jenis Kelamin : Pria  
Pendidikan Terakhir : Sarjana S1 Universitas Jendral Sudirman Purwokerto

---

Mohon Bantuan Anda untuk mengisi kuesioner berikut ini.

---

Apakah setiap produk yang dihasilkan perusahaan menggunakan bahan baku dengan kualitas yang sama?

Jawab: Tidak, tergantung permintaan dari konsumen

Apakah barang-barang yang sudah diperiksa langsung dimasukkan ke dalam gudang?

Jawab: Ya

Apakah letak gudang cukup dekat dengan tempat penerimaan barang?

Jawab: Ya



Apakah yang menjadi ciri khas dari batik Anda:

Jawab: Warnanya gelap dan gambarnya yang beraneka ragam.

Dalam sehari, berapa banyak batik yang diproduksi?

Jawab: sekitar 100 batik.

Dalam memproduksi batik, berapa lama waktu yang dibutuhkan sampai menjadi barang jadi?

Jawab: Kira-kira 1 minggu untuk batik cap.

Kira-kira 1 sampai dengan 2 bulan untuk batik tulis.

Kira-kira dalam waktu sebulan, persediaan bahan baku habis dipakai atau tidak? Jika tidak habis, bahan baku yang paling banyak tersisa?

Jawab: Biasanya habis.

Apakah Anda merasa kesulitan dalam memperoleh bahan baku? Mohon penjelasan Anda?

Jawab: Tidak, karena sudah langganan.

Siapakah pihak yang bertanggung jawab di dalam pengawasan persediaan bahan baku dalam perusahaan Anda?

Jawab: Pimpinan perusahaan.

Nama Responden : Paryo  
Jabatan : Karyawan perusahaan  
Umur : 59 tahun  
Jenis Kelamin : Pria  
Pendidikan Terakhir : SLTP Negeri 1 Banyumas

---

Mohon Bantuan Anda untuk mengisi kuesioner berikut ini.

---

Berapa lama Anda telah bekerja di perusahaan ini?

Jawab: ± 20tahun

Menurut pendapat Anda, Apakah perusahaan batik ini telah mengelola persediaan bahan baku dengan baik?

Jawab: ]

Menurut pendapat saya, perusahaan ini telah mengelola persediaan bahan bakunya dengan baik karena jarang sekali ada yang sampai terbuang cuma-cuma.

Apakah sering terjadi kehilangan bahan baku dalam perusahaan ini?

Jawab: Jarang sekali terjadi.

Menurut Anda, hal apa yang perlu diperhatikan di dalam mengendalikan persediaan bahan baku agar efisien dan efektif?

Jawab: Menghemat bahan baku yang akan diproduksi sehingga tidak banyak yang terbuang.

Bagaimana prosedur pengambilan bahan baku?

Jawab: Kami tidak mempunyai prosedur secara resmi, hanya saja untuk pengambilan obat, diberi catatan khusus semacam surat perintah pengambilan bahan baku diberikan kepada bagian penyimpanan bahan baku

Menurut Anda, apakah prosedur tersebut berbelit-belit atau tidak?

Jawab:-

Apakah terdapat laporan atas bahan baku yang digunakan?

Jawab: Ada.

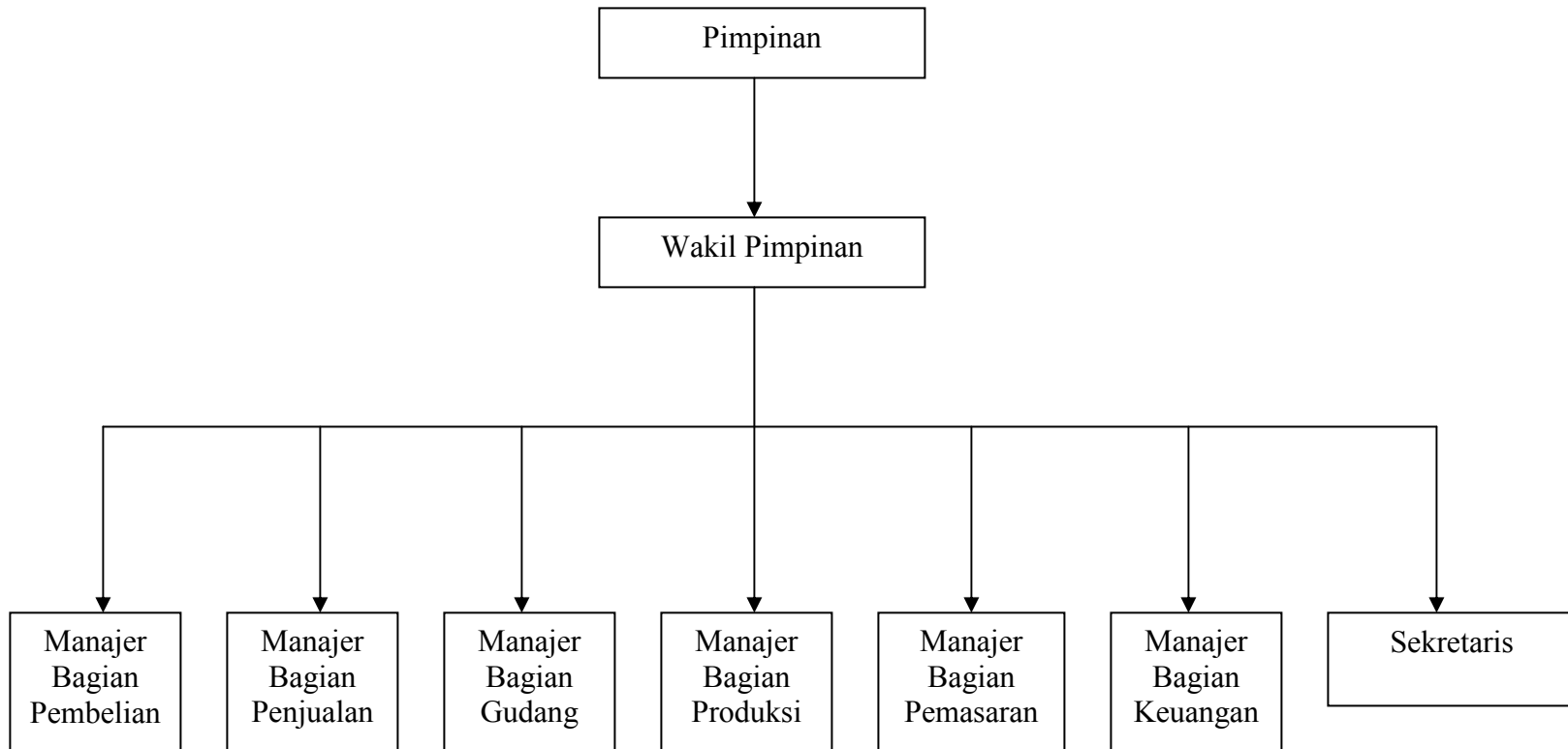
Setelah menelaah kuesioner beserta jawaban yang diberikan oleh para staf perusahaan batik Banyumas di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. PT. H bergerak di dalam memproduksi batik Banyumas, baik batik tulis, cap, maupun printing.
2. Bahan baku yang digunakan oleh perusahaan diperoleh dari Pekalongan, Yogyakarta, dan Solo.
3. Perusahaan dalam mengadakan persediaan bahan baku telah mempunyai pemasok yang sebagian besar adalah pemasok tetap sehingga dibuat kontrak pembelian dimana jangka waktu dan harga serta syarat pembayaran telah disepakati bersama, selain itu perusahaan juga diperkenankan memesan bahan baku diluar jadwal kontrak.
4. Pengawasan persediaan bahan baku yang dilakukan oleh Perusahaan batik Banyumas ini sudah cukup baik karena adanya tugas, syarat, serta langkah-langkah yang berjalan dengan baik.
5. Dengan adanya kondisi pertekstilan di Indonesia yang semakin memburuk tidak menimbulkan pengaruh yang terlalu besar bagi perusahaan, karena perusahaan tidak memproduksi dalam jumlah yang besar dan juga pemerintah sedang gencar-gencarnya meningkatkan budaya Indonesia seperti batik.
6. Selama perusahaan berdiri, batik cap merupakan batik yang paling banyak diproduksi, karena batik ini masuk ke dalam kalangan kelas menengah ke bawah.
7. Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan, diketahui bahwa perusahaan ini tidak menggunakan jasa akuntan publik karena menurut pimpinan

perusahaan, perusahaannya masih tergolong perusahaan kecil dan juga tadinya merupakan perusahaan keluarga yang keuangannya masih bisa dikendalikan sendiri.

8. Dalam memproduksi setiap produk, perusahaan tidak selalu menggunakan bahan baku dengan kualitas yang sama karena tergantung dari permintaan konsumen.
9. Barang-barang yang sudah diperiksa oleh perusahaan langsung dimasukkan ke gudang dan letak gudang pun cukup dekat dengan tempat penerimaan barang.
10. Masalah yang terdapat pada PT. H adalah perusahaan sering mengalami kelebihan persediaan bahan sehingga hal ini menyebabkan terjadinya penumpukkan barang

## Skema Struktur Organisasi



Sumber: Buku manual Perusahaan Batik "H"



































Nomor : \_\_\_\_\_  
Lampiran : \_\_\_\_\_  
Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Kristen Maranatha  
Jl. Prof. Dr. Suria Sumantri No. 65  
Bandung.

Melalui surat ini kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

**Nama** : Ika Widyanti  
**N.R.P.** : 0351017  
**Jurusan** : Akuntansi  
**Alamat** : Jl. Letjend. Suprpto No 14, Purbalingga **Telp** : 081320568900

Telah melakukan pra survai/penelitian/pengumpulan data pada Perusahaan/Instansi kami dari tanggal:

05 September 2006 s/d 05 November 2006

Demikian agar maklum adanya.

Bandung, 05 Januari 2007

(Slamet Hadipriyanto)

Catatan:

Setelah diterima, tanda tangani dan dengan nama jelas serta cap, harap lembar asli ini dikembalikan.

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Nama : Ika Widyanti  
Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 27 November 1986  
Alamat : Jl. Letjend Suprpto No 14, Purbalingga  
Agama : Katholik

### **Pendidikan :**

1989 – 1991 : TK Santa Maria Purbalingga  
1991 – 1997 : SD Pius Purbalingga  
1997 – 2000 : SLTP Negeri I Purbalingga  
2000 – 2003 : SMU Negeri I Purbalingga  
2003 – 2007 : Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi  
Universitas Kristen Maranatha, Bandung